

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh positif lingkungan sosial terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh positif literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pengambilan tempat tersebut disebabkan karena peneliti tertarik berkaitan dengan perilaku menabung pada sebagian mahasiswa yang memiliki kebutuhan akan tabungan yang berbeda-beda, dikarenakan pola pikir yang berbeda, sikap, pengetahuan dan lingkungan sosial berbeda pula antara mahasiswa yang satu dengan yang

lainnya. Adapun waktu pelaksanaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Pada saat tersebut dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena peneliti dapat memperoleh data terbaru untuk melakukan penelitian sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey dan analisis regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-*analisis statistik*.⁷⁴

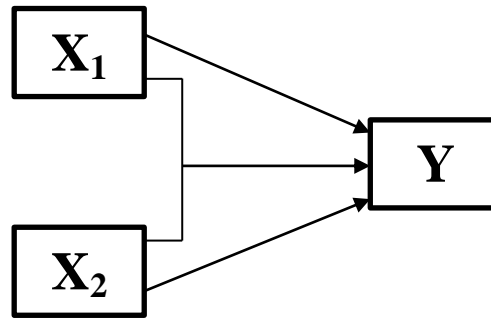
Metode survey adalah penelitian yang sifatnya kuantitatif untuk meneliti gejala suatu kelompok maupun perilaku individu. Penelitian yang ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Pada umumnya metode survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.⁷⁵

Pengaruh antar variabel dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan

⁷⁴ Jane Stokes, *How To Do Media and Cultural Studies* (London: SAGE Publication, 2003), h. 11.

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 17.

faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).⁷⁶



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh antar Variabel

Keterangan gambar:

Y = Perilaku Menabung

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Lingkungan Sosial

→ = Arah Koefisien Jalur

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷ Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi

⁷⁶ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 100.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 3.300 orang. Adapun jumlah sampel yang diambil menggunakan *rumus Slovin* sebagai berikut:⁷⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang diambil pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta untuk diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3300}{1 + 3300(0,1)^2} = \frac{3300}{1 + 33} = 98 \text{ (pembulatan)}$$

Tabel III.1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Program Studi	Jumlah Populasi			Jumlah Sampel
		Laki-laki	Wanita	Total	
1	S1-Pendidikan Ekonomi	231	774	1.007	30
2	S1-Pendidikan Tata Niaga	106	227	333	10
3	D3 Sekretari	2	100	102	3
4	S1-Manajemen	268	328	596	18
5	D3-Manajemen Pemasaran	59	49	108	4
6	S2-Magister Manajemen	225	168	393	11
7	D3-Akuntansi	63	105	168	5
8	S1-Akuntansi	219	376	595	17
Total		1.173	2.127	3.300	98

Sumber: Bagian Akademik FE-UNJ (Tahun Akademik 2016/2017) Data diolah peneliti

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 184.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan demikian, setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.⁸⁰ Pengambilan sampel pada mahasiswa/i ini bertujuan untuk mengisi kuesioner mengenai literasi keuangan, lingkungan sosial dan perilaku menabung. Maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 98 mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu dengan tes dan angket atau kuesioner.

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang mengisi kuesioner), terutama pada penelitian survei.⁸¹ Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, dalam arti alternatif jawaban sudah tersedia, dimana

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 120.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 174.

⁸¹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 76.

responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Angket (kuesioner) dan tes berupa pertanyaan dan pernyataan dengan menggunakan skala likert untuk mempermudah perhitungan. Penyusunan mengacu kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari Literasi Keuangan (variabel X_1), Lingkungan Sosial (variabel X_2), dan Perilaku Menabung (variabel Y). Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Menabung (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku menabung adalah sikap mahasiswa menyisihkan sebagian uang atau pendapatan untuk tidak dihabiskan untuk periode saat ini untuk tujuan mengelola uang dan untuk digunakan dimasa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Perilaku menabung adalah penilaian sikap mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi UNJ dalam menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatannya yang bertujuan untuk mengelola uang dan untuk digunakan dimasa yang akan datang. Penilaian tersebut tercermin dari indikator yang dijabarkan dalam perilaku menabung adalah tindakan, target, konteks, dan waktu yang diukur dengan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel perilaku menabung ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner perilaku menabung. Adapun kisi-kisi instrumen variabel perilaku menabung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung (Y)

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tindakan	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9,	2,	-	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9,	2,
2.	Target	10, 11, 13, 15, 16,	12,	11, 13,	10, 15, 16,	12,
3.	Konteks	17, 18, 19, 20, 22,	21, 23,	17, 18	19, 20, 22,	21, 23,
4.	Waktu	26, 27, 28, 30	24, 25, 29,	25	26, 27, 28, 30	24, 29,
Jumlah		30		5	25	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3
Skala Likert Variabel Perilaku Menabung (Y)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral (ragu-ragu)	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Perilaku Menabung

Proses penyusunan instrumen perilaku menabung dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 pilihan jawaban alternatif. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator yang dicantumkan pada Tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari perilaku menabung mahasiswa/i. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa/i FE UNJ.

1) Uji Validitas

Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment*:⁸²

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it}	= koefisien skor butir dengan skor total instrument
xi	= deviasi dari skor X_i
$\sum xi$	= jumlah skor X_i
xt	= deviasi dari skor X_t
$\sum xt$	= jumlah skor X_t
$\sum xixt$	= jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.⁸³

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapun tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Untuk

⁸² Suharsimi Arikunto, *op .cit.*, h. 162.

⁸³ *Ibid.*, h. 160-163.

mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁸⁴

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$

dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.⁸⁵

2. Literasi Keuangan (X_1)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dasar tentang membaca, menganalisis dan mengelola keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran sehingga memiliki kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang kondisi keuangan pribadi (penggunaan dan pengelolaan uang) secara hemat efektif.

b. Definisi Operasional

Literasi Keuangan adalah penilaian tentang tingkat pengetahuan dasar mahasiswa/i Fakultas Ekonomi UNJ tentang membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi

⁸⁴ Hamdi Asep Saepul dan Bahrudi E, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 84.

⁸⁵ *Ibid.*, h. 85.

(penggunaan dan pengelolaan uang) dari uang saku atau pendapatan sampai pengeluaran sehingga memiliki kemampuan mengambil keputusan yang efektif. Penilaian tersebut tercermin dari indikator-indikator yang dijabarkan dalam literasi keuangan yaitu dasar keuangan pribadi (*basic personal finance*), pendapatan dan pengeluaran (*income & spending*), kredit dan hutang (*credit & debt*), tabungan dan investasi (*saving & investment*) dan asuransi (*insurance*) yang diukur dari skala benar dengan bobot nilai 1 dan salah dengan bobot nilai 0.

c. Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Penelitian akan berhasil apabila menggunakan instrument sebagai alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai datanya. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel literasi keuangan ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner literasi keuangan.

Instrumen penelitian mengenai literasi keuangan menggunakan tes, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh mahasiswa dengan dua alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai 1 untuk jawaban benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang literasi keuangan melalui soal objektif. Skor maksimum pengetahuan mahasiswa mengenai dasar-dasar keuangan adalah

100 dan skor minimum adalah 0 (nol). Adapun kisi-kisi instrumen variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan (X₁)

No	Indikator	Soal Uji Coba	Drop	Soal Final
1	Dasar keuangan pribadi (<i>basic personal finance</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	6	1, 2, 3, 4, 5, 7,
2	Pendapatan dan pengeluaran (<i>income & spending</i>)	8, 9, 10, 11, 12, 13	-	8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Kredit dan hutang (<i>credit & debt</i>)	14, 15, 16, 17,	16	14, 15 17,
4	Tabungan dan investasi (<i>saving & investment</i>)	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,	21	18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27,
5	Asuransi (<i>insurance</i>)	28, 29, 30	-	28, 29, 30
Jumlah		30	3	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan, telah disediakan 2 (dua) alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 0 sampai 1 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Skala Variabel Literasi Keuangan

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor
1.	Benar	1
2.	Salah	0

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Literasi Keuangan

Proses penyusunan instrumen literasi keuangan dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 2 pilihan jawaban alternatif.

Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator yang dicantumkan pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari literasi keuangan. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa/i FE UNJ.

1) Uji Validitas

Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi poin biserial*:⁸⁶

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- R_{pbis} = koefisien korelasi poin biserial
- M_p = mean skor dari subjek yang menjawab benar
- M_t = mean skor total
- SD_t = standar deviasi dari skor total
- p = proporsi subjek yang menjawab benar
- q = 1 - p

⁸⁶ *Ibid.*, h. 70.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$, sehingga apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.⁸⁷

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapun tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Kuder Ricardison*⁸⁸:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan valid

p = responden yang menjawab benar

q = responden yang menjawab salah

S_t^2 = jumlah varian total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$

dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.⁸⁹

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

⁸⁸ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *loc. cit.*

⁸⁹ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *loc. cit.*

3. Lingkungan Sosial (X₂)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung pada perilaku manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada disekitarnya, seperti keluarga, teman-teman, tetangga (masyarakat), bahkan orang lain di sekitarnya yang belum dikenal sekalipun.

b. Definisi Operasional

Penilaian mahasiswa/i fakultas ekonomi UNJ terhadap lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian mahasiswa dan terjadilah interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Penilaian tersebut tercermin dari indikator-indikator yang dijabarkan dalam lingkungan sosial adalah keluarga, teman sebaya, masyarakat (tetangga) yang diukur dengan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sosial

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sosial ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner lingkungan sosial. Adapun kisi-kisi instrumen variabel lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sosial (X₂)

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13,	8,	7,	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13,	8,
2	Teman sebaya	14, 15, 16, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27,	17, 20, 21, 23,	13, 20, 22, 24	14, 15, 16, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27,	17, 20, 21, 23,
3	Masyarakat	28, 29			28, 29	
Jumlah		29		5	24	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.7
Skala Likert Variabel Lingkungan Sosial

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral (ragu-ragu)	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Lingkungan Sosial

Proses penyusunan instrumen lingkungan sosial dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 pilihan jawaban alternatif. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator yang dicantumkan pada Tabel III.7.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari lingkungan sosial. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa/i FE UNJ.

1) Uji Validitas

Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment*:⁹⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

Keterangan :

r_{it}	= koefisien skor butir dengan skor total instrument
x_i	= deviasi dari skor X_i
$\sum x_i$	= jumlah skor X_i
x_t	= deviasi dari skor X_t
$\sum x_t$	= jumlah skor X_t
$\sum x_{it}$	= jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.⁹¹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapun tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁹²:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

⁹² Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *loc. cit.*

Keterangan :

r_{ii}	= realibilitas instrument
k	= banyaknya butir
$\sum S_i^2$	= varian skor butir
S_t	= varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.⁹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono, regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).⁹⁴

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data normal atau penyebaran data statistik

⁹³ Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E, *loc. cit.*

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 277.

pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.⁹⁵

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika F hitung $< F$ tabel, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

⁹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 160-163.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji analisis untuk regresi berganda digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).⁹⁶ Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis uji, yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan masing-masing uji asumsi klasik:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sangat tinggi atau sempurna antara variabel independen.⁹⁷

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$).

⁹⁶ Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 49.

⁹⁷ Dwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivarite* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 79.

Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang digunakan adalah apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot pada output SPSS, dimana ketentuannya sebagai berikut:

Pengujian hipotesisnya adalah:⁹⁸

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen signifikan secara statistik, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir dan meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk

⁹⁸ Imam Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Diponegoro, 2009), h. 25.

mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*).

a. Fungsi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁹⁹ Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Literasi Keuangan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) dengan perilaku menabung (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Formulasi dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 243.

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung

a = *constant*

β_1 = Koefisien regresi antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung

β_2 = Koefisien regresi antara Lingkungan Sosial dengan Perilaku Menabung

X_1 = Variabel Literasi Keuangan

X_2 = Variabel Lingkungan Sosial

e = *error disturbances*

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁰⁰

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi tidaknya variabel-variabel yang diteliti secara parsial dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula

a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

(variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat).

b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

(variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat).

2) Menentukan derajat kebebasan $n-k$ dan tingkat signifikansi atau

¹⁰⁰ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 49.

derajat keyakinan $\alpha = 5\%$.

3) Menentukan daerah terima dan daerah tolak H_a

Kriterianya adalah:

- a) H_0 gagal ditolak jika $-\alpha / 2 (n-k) \leq t_h \leq \alpha / 2 (n-k)$
- b) H_a diterima jika $t_h > \alpha / 2 (n-k)$ atau $t_h < -\alpha / 2 (n-k)$

4) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t_h = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i adalah koefisien regresi sampel

β_i adalah koefisien regresi populasi

Sb_i adalah standar deviasi

5) Kesimpulan

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- d) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁰¹

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan dari koefisien regresi secara simultan atau serentak dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula

a) $H_0 : b_1 + b_2 = 0$

(tidak ada hubungan yang signifikan secara serentak antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

b) $H_a : b_1 + b_2 \neq 0$

(terdapat pengaruh yang secara serentak antara variabel bebas dengan variabel terikat).

2) Menentukan tingkat signifikansi atau tingkat keyakinan (α) sebesar 5%.

3) Menentukan daerah tolak dan daerah terima H_0 .

Kriterianya adalah:

H_0 gagal ditolak apabila $F \leq F_{0,025}$

H_a diterima apabila $F > F_{0,025}$

4) Pengambilan keputusan

¹⁰¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 216.

$$F_h = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 adalah koefisien determinasi

n adalah banyaknya anggota sampel

k adalah jumlah variabel bebas dan terikat

5) Kesimpulan

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut.¹⁰²

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antar dua variabel dengan mengendalikan variabel yang dianggap

¹⁰² Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi 2004), h. 16.

mempengaruhi (dibuat konstan).¹⁰³ Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan:

$$r_{x^1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^2.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{x^2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^1.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Keterangan:

- $rx_1.y-x_2$: koefisien korelasi antara X₁ dan Y saat X₂ konstan
- $rx_2.y-x_1$: koefisien korelasi antara X₂ dan Y saat X₁ konstan
- $rx_1.y$: koefisien korelasi antara X₁ ke Y
- $rx_2.y$: koefisien korelasi antara X₂ ke Y
- rx_1x_2 : koefisien korelasi antara X₁ ke X₂

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak),¹⁰⁴ dengan rumus:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$: koefisien korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{x_1y} : koefisien korelasi antara Y dan X₁
- r_{x_2y} : koefisien korelasi antara Y dan X₂
- $r_{x^1x_2}$: koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

¹⁰³ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 9.

¹⁰⁴ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 23.

Tabel III.8
Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sambungan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁰⁵ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel X_2

¹⁰⁵ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 66.